

## PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD NEGERI 106800 HAMPARAN PERAK

Miratanti Rizki, Nuri Anggraini, Fanny Claudia Lubis, Zon Saroha Ritonga

PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

[miratantir@gmail.com](mailto:miratantir@gmail.com)

### ABSTRACT

The character of discipline and responsibility is one of the character values contained in the core competencies of social attitudes that must be developed in students. Based on the results of observations at SD NEGERI 106800 Hamparan Perak, this school is consistent in building a culture of character in students, this can be seen from the vision and mission to be achieved, the curriculum used and the facilities provided.

**Keywords:** Character Education, Disciplined Character, Responsible Character

### ABSTRAK

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang ada di dalam kompetensi inti sikap sosial yang harus di kembangkan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil observasi di SD NEGERI 106800 Hamparan Perak, sekolah ini konsisten dalam membangun budaya karakter kepada siswa, hal ini terlihat dari visi dan misi yang ingin dicapai, Kurikulum yang digunakan serta fasilitas yang disediakan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab.

### PENDAHULUAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptifkualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dimana semua kejadian - kejadian yangdidapatkan di lapangan digambarkan dengan kata – kata. Dalam penelitian ini jenispenelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data-data demi kelengkapan peneliti.

Lofland (Moleong, 2004: 157) menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang akan dijadikan sumber data salah satunya adalah manusia yang dijadikan informan. Informan dalam peneliti ini yaitukepala sekolah, guru dan orang tua siswa di SDN 106800 H. Perak. Dalam penelitianini yang menjadi sumber data yakni ada dua yaitu; Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi wawancara dengan kepala sekolah, guru, orang tua siswa, siswa yang dapat memberikan informasi sehubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu implementasi pendidikan karakter. Data Sekunder yaitu data yang akan diperoleh secara tertulis yang dapat melalui buku referensi berupa pengertiandan teori - teori yang hubungannya dengan permasalahan yang teliti pakai. Data Sekunder disebut data yang seperti dokumen profil sekolah dan arsip - arsip lain yang nyata sesuai dengan topik kajian dalam penelitian ini.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution 1988 (Sugiyono 2014: 245) menyatakan “analisi telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, danberlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Ada beberapa hal yang diperlukan dalam analisis data ini yaitu reduksi data dan verifikasi data. Reduksi data maksudnya memilah – milah data yang pokok dari data tersebut dan verifikasi data, artinya menyimpulkan dan memberikan tafsiran atau memaknai data yang terkumpul.

Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan dalam rutinitasnya sehari-hari di sekolah. Penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa. Salah satunya di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SDN 106800 H. Perak berbagai program kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilakukan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sekolah tersebut komitmen membangun budaya karakter, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan. Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan. Sikap sosial disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SDN 106800 H. Perak".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106800 H. Perak kecamatan Hampan Kabupaten Deli Serdang Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 106800 H. Perak serta untuk mengetahui perilaku siswa SDN 106800 H. Perak dalam menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab. Jadi, jenis deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk menggambarkan suatu hal yang terjadi di lapangan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan angkat, tanpa menguji suatu hipotesis. Populasi ialah keseluruhan yang terdiri dari subjek maupun objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 106800 H. Perak Bulian yang berjumlah 630 siswa. Setelah diidentifikasi keseluruhan populasi mempunyai 2 karakteristik, pertama karakteristik dari teknik sampel stratified (tingkatan/berstrata); kedua mempunyai karakteristik dari teknik cluster (perbedaan). Sampel digunakan untuk memperkecil atau mempersempit populasi. Sampel diambil sebanyak 20% dari keseluruhan populasi, maka diperoleh sampel sebanyak 120 siswa. Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik populasi yaitu dengan teknik proportionate stratified cluster random sampling, teknik ini digunakan karena di dalam populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Teknik pengumpulan data diartikan berbagai cara atau prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara (wawancara tidak terstruktur), teknik angket (Questionnaire) dan teknik observasi (observasi non partisipan)..

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian SDN 106800 H. Perak merupakan salah satu sekolah yang konsisten dalam membangun budaya karakter. Hal tersebut terlihat jelas dari visi dan misi sekolah, Kurikulum 2013 yang digunakan lebih menekankan aspek sikap kepada siswa, serta fasilitas yang disediakan sekolah. Meskipun penanaman dan mengembangkan nilai-nilai karakter di sekolah tersebut nampak konsisten dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung dalam penerapannya, namun penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut terlihat tidak dikhususkan pada kegiatan maupun pada mata pelajaran tertentu, melainkan hanya diterapkan di sela-sela kegiatan, baik kegiatan di lingkungan sekolah maupun di dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut sangat berperan penting. Hal ini berdasarkan. digunakan, visi dan misi yang diterapkan serta pendapat dari kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab sejak dini kepada siswa. Hasil penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut dapat di lihat di bawah ini.

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 106800 Hamparan Perak.**

Indikator	Sub Indikator	Kriteria Jawaban			
		1	2	3	4
Program PengembanganDiri	Kegiatan Rutin			√	
	Kegiatan Spontan				√
	Keteladanan				√
	Pengkondisian				√
Mata Pelajaran	Silabus				√
	RPP				√
	Kegiatan Pembelajaran				√
Budaya Sekolah	Kelas			√	
	Sekolah			√	
	Luar Sekolah		√		
Σ Skor yang muncul		35			
Persentase yang diperoleh		87.5%			
Predikat		BAIK			

maka penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 106800 H. Perak yang diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan dalam mata pelajaran yang dicantumkan di dalam silabus, RPP, dan di dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan dalam budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah, dan di luar sekolah. Kegiatan rutin memperoleh skor 3, kegiatan rutin yang dilakukan di SDN 106800 H. Perak meliputi kegiatan rutin harian, rutin mingguan dan rutin Bulanan. Kegiatan rutin harian seperti menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah, mengajak siswa membuang sampah yang berserakan di lapangan sekolah, memeriksa kebersihan kelas, dan mengadakan literasi. Kegiatan rutin mingguan meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga,

senam pagi setiap hari Sabtu dan yasinan setiap hari Jumat. Kegiatan rutin bulanan meliputi kegiatan jalan santai.

Kegiatan spontan memperoleh skor 4. Kegiatan spontan dilakukan guru tanpa direncanakan terlebih dahulu, kegiatan ini dilakukan begitu saja. Kegiatan ini dilakukan apabila nampak siswa melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta bisa juga memuji siswa apabila siswa melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan atau perbuatan baik. Kegiatan spontan terjadi baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan spontan di kelas seperti guru menegur dan menasehati siswa jika ada siswa yang kedapatan mencontek, kegiatan spontan dilakukan juga ketika siswa dapat mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya di depan kelas dengan cara memuji siswa tersebut. Kegiatan spontan di luar kelas seperti menegur siswa apabila kedapatan membuang sampah sembarangan, terlambat datang ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera. Selain itu, mengumpulkan dana apabila ada warga sekolah yang terkena musibah. Keteladanan memperoleh skor 4. Keteladanan dilakukan oleh guru agar dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk berbuat baik. Bentuk keteladanan yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 106800 H. Perak, yaitu keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Pengkondisian memperoleh skor 4. Bentuk pengkondisian di SDN 106800 H. Perak, seperti menyiapkan dan menyediakan segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti menyiapkan alat-alat kebersihan, menyediakan tempat sampah, menyediakan tempat mencuci tangan, dan lain sebagainya. Diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4 SDN 106800 H. Perak merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Di dalam kegiatan pembelajaran guru selalu menyisipkan nilai-nilai karakter termasuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya diintegrasikan dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah dan luar sekolah. Budaya kelas memperoleh skor 3. Budaya kelas yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab sama halnya dengan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah setiap hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membersihkan kelas sebelum kegiatan pembelajaran di mulai, dan mengadakan literasi. Sedangkan budaya sekolah memperoleh skor 3. Budaya sekolah yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti sebagian guru selalu datang lebih awal, kemudian menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah memastikan siswa tidak ada yang terlambat, siswa menyalami ketika bertemu guru serta selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah. Kemudian budaya di luar sekolah memperoleh skor 2. Budaya di luar sekolah yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu salah satunya mengikuti lomba-lomba yang diadakan antar sekolah maupun dari pihak lain, yang terdiri dari berbagai macam jenis lomba seperti perkemahan pramuka antar sekolah, cerdas cermat, drumband, dan lain-lain. Di sini anak diajarkan untuk bersikap sesuai dengan aturan dari kegiatan yang diadakan dan bertanggung jawab penuh dengan kegiatan yang diikuti.

Faktor lain pendukung atau penunjang penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SDN 106800 H. Perak yaitu dilihat dari fasilitas yang disediakan sekolah, seperti: alat-alat kebersihan, tempat mencuci tangan dan slogan-slogan yang disediakan sekolah. Kemudian kendala dalam penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut yaitu membutuhkan waktu lama untuk menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa.

Hasil analisis data nilai karakter disiplin dan tanggung jawab diolah dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil uji deksriptif perilaku siswa dalam menerapkan nilai karakter meliputi jumlah data yang valid, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), nilai maksimum dan nilai

minimum. Hasil datanya dianalisis, dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulannya mengenai perilaku siswa dalam menerapkan karakter tersebut. Perilaku siswa SDN 106800 H. Perak dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase 58.3%, sebanyak 70 siswa. Hasil analisis data perbutir pernyataan karakter disiplin persentase tertinggi pada butir ke 2, sedangkan persentase terendah pada butir ke 7. Sedangkan perilaku siswa SDN 106800 H. Perak dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada kategori cukup 57.5%, sebanyak 69 siswa. Hasil analisis data perbutir pernyataan karakter tanggung jawab persentase tertinggi pada butir ke 4, dan persentase terendah pada butir ke 6.

## PEMBAHASAN

Penerapan pendidikan karakter sangatlah penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini, karena semakin dini pendidikan karakter ditanamkan dan dibiasakan maka semakin baik pula karakter yang dihasilkan. Sependapat menurut Wiyani (2013:27-28) "pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa". Tujuan dari adanya pendidikan karakter yaitu untuk menghasilkan manusia yang berkarakter. Senada dengan Mulyasa (2014:9) "pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan pada setiap satuan pendidikan". Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 106800 H. Perak, terkait dengan indikator dari penerapan pendidikan yang diintegrasikan melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan melalui budaya di sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah, dan luar sekolah. Hasil yang didapatkan berdasarkan indikator tersebut yaitu persentase (87.5%), dengan predikat baik.

Pengintegrasian dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan rutin sekolah yang diterapkan di SDN 106800 H. Perak, meliputi kegiatan rutin harian, mingguan, dan kegiatan rutin bulanan. Sependapat menurut Wiyani (2013:104) "kegiatan rutin adalah kegiatan yang dikerjakan anak didik secara terus menerus dan konsisten dari waktu ke waktu". Kegiatan spontan dilakukan guru tanpa direncanakan sebelumnya, kegiatan ini biasanya dilakukan apabila melihat anak yang berbuat tidak sewajarnya, bisa juga memuji anak ketika melakukan perbuatan yang baik. Sejalan dengan pendapat Wiyani (2013:104) "kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu itu juga". Keteladanan yang dilakukan guru menjadi contoh bagi siswanya untuk berbuat baik. Hal ini didukung dengan pendapat Wiyani (2013:105) "keteladanan adalah sikap dan perilaku guru, tenaga kependidikan, dan anak didik dalam menunjukkan contoh dalam hal berperilaku dan bertindak secara baik dan benar". Untuk menanamkan dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab, sekolah mengkondisikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Senada dengan pendapat Wiyani (2013:104) "pengondisian yaitu membuat keadaan dan suasana yang akan menunjang terlaksananya pendidikan karakter untuk mendukung terwujudnya internalisasi nilai karakter ke dalam diri siswa".

Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab diintegrasikan dalam mata pelajaran dengan ketentuan sesuai dengan materi dan tujuan yang akan dicapai. Pengintegrasian dalam mata pelajaran yaitu dengan menyisipkannya dalam pelajaran ketika menyampaikan materi kepada siswa

apabila materi tersebut berhubungan dengan karakter disiplin dan tanggung jawab. Budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, budaya kelas yaitu budaya yang berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di dalam kelas dan sudah menjadi kebiasaan siswa melakukan hal tersebut. Seperti yang diungkapkan Kemendiknas (2010:20) "pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian budaya sekolah di kelas meliputi proses belajar setiap mata pelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh seluruh warga di sekolah tersebut. Senada dengan yang diungkapkan oleh Kemendiknas (2010:21) penerapan nilai-nilai karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian budaya sekolah yaitu melalui berbagai kegiatan yang diadakan sekolah yang diikuti seluruh warga sekolah, diantaranya siswa, guru, kepala sekolah, serta tenaga administrasi di sekolah itu, direncanakan sejak awal tahun pelajaran, dimasukkan ke Kalender Akademik dan yang dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya sekolah. Kemudian budaya di luar sekolah merupakan kebiasaan atau bentuk kegiatan yang sering dilakukan di luar sekolah. Senada dengan yang disampaikan oleh Kemendiknas (2010:22) "pengintegrasian nilai-nilai karakter di luar sekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran, dan dimasukkan ke dalam Kalender Akademik". Bentuk kegiatan yang mencerminkan penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olah raga, dan lain-lain serta mengikuti lomba-lomba yang diadakan antar sekolah.

Hasil analisis angket perilaku siswa dalam menerapkan karakter disiplin, pada kategori cukup dengan persentase (58.3%). Hasil yang diperoleh menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk lebih meningkatkan dan menekankan penerapan pendidikan karakter disiplin kepada siswa, karena karakter disiplin merupakan tindakan siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh dalam melaksanakan berbagai aturan yang diterapkan sekolah. Senada dengan pendapat Kurinasih dan Sani (2014:69) "disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan". Hasil perbutir dari 8 pernyataan karakter disiplin, untuk persentase tertinggi pada butir ke 2, dengan persentase 84.1%, sebanyak 101 siswa yang menyatakan selalu pulang sekolah tepat waktu yang dijadwalkan sekolah. Sedangkan persentase terendah dari 8 butir pernyataan karakter disiplin berada pada butir ke 7 dengan persentase sebesar 39.2%, sebanyak 47 siswa yang menyatakan selalu mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan, hasil yang didapatkan merupakan gambaran perilaku siswa terhadap karakter disiplin, Upaya yang sebaiknya dilakukan sekolah untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara: 1) sebaiknya guru secara terus-menerus menerapkan nilai karakter disiplin dalam diri siswa, sehingga nilai tersebut menjadi membudaya dalam dirinya; dan 2) memanggil orang tua siswa, untuk menjalin komunikasi mengenai sikap siswa tersebut.

Hasil angket perilaku siswa dalam menerapkan karakter tanggung jawab, pada kategori baik cukup dengan persentase (57.5%). Hasil yang diperoleh menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk lebih menekankan penerapan pendidikan karakter tanggung jawab kepada siswa, karena karakter tanggung jawab merupakan kewajiban siswa dalam melaksanakan berbagai aturan maupun tugas yang dibebankan kepadanya. Senada dengan yang disampaikan Daryanto & Darmiatun (2013:142) "tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa". Hasil perbutir dari 6 pernyataan karakter tanggung jawab, untuk persentase tertinggi pada butir ke 4, dengan persentase 53.3%, sebanyak 64 siswa yang menyatakan selalu

melaksanakan tugas piket sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan. Sedangkan persentase terendah dari 6 butir pernyataan karakter tanggung jawab berada pada butir 6 dengan persentase sebesar 41.7%, sebanyak 50 siswa yang menyatakan selalu ikut dalam kegiatan sekolah, hasil yang didapatkan merupakan gambaran perilaku siswa terhadap karakter tanggung jawab, upaya yang sebaiknya dilakukan sekolah untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara memanggil orang tua siswa, untuk menjalin komunikasi mengenai sikap siswa tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa SDN 106800 H. Perak merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini nampak dari rumusan visi dan misi, Kurikulum yang digunakan, serta fasilitas yang disediakan. Hasil dari penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SDN 106800 H. Perak terlaksana dengan baik dengan persentase (87.5%). Hasil yang didapatkan terkait indikator penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab. Pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian.

Kegiatan rutin yang diterapkan sekolah meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan spontan dilakukan saat itu juga tanpa direncanakan sebelumnya. Keteladanan biasanya dilakukan guru untuk dapat menjadi contoh yang baik. Kemudian pengkondisian seperti menyediakan kondisi sekolah yang baik untuk menunjang penerapan pendidikan karakter. Kedua diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran, penerapannya dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah, dan luar sekolah. Budaya tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan yang sudah menjadi kebiasaan siswa baik di dalam kelas, di sekolah, maupun di luar sekolah. Sedangkan perilaku SDN 106800 H. Perak dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase (58.3%), sebanyak 70 siswa. Selanjutnya perilaku siswa dalam menerapkan tanggung jawab pada kategori cukup dengan persentase (57.5%), sebanyak 69 siswa.

## REFERENSI

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amazona, R. H. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Islam Terpadu Hidayatullah Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C & Rozavieh, A. (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arif Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hidayatullah, F, M. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pressindo
- Isfanola. (2016). *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Menanamkan Disiplin pada Siswa SD Negeri 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam*. Skripsi. Universitas Jambi

- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Kurinasih dan Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013:Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Kurniawan. A. (2014). *Survei Tentang Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat SMP Negeri di Wilayah Kecamatan Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kusumawardani, M. (2013). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Ma'sumah, S. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah DasarNegeri Se-Daerah Binaan 11 Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Margono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nashir, H. (2013). *Pendidikan karakter berbasis agama & budaya*. Yogyakarta: Multi Presin.